

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Tindakan Kelas

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom action research).

Menurut Carr & Kemmis (McNiff, 1991,P,2) didefinisikan sebagai berikut: jika kita cermatipengertian PTK tersebut secara seksama, kita akan menemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam termasuksituasi sosial, termasuk situsi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki: dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut secara situasi atau lembaga tempat praktik tresebut

“McNiff memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilalukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan keahlian mengajar” (Drs.Eddy Yusnandar,M,Pd 2010:6).

Idah Faridah, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Masalah Sosial di Lingkungan Setempat pada kelas IV SDN Warakas Kecamatan Binuang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada dasarnya semua penelitian selalu berupa untuk memecahkan suatu masalah penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik masalah yang harus dipecahkan yaitu bahwa problema yang diangkat harus untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Kemudian dari persoalan itu guru menyadari pentingnya persoalan tersebut.

Tidak semua guru mampu melihat sendiri persoalan apa yang telah dilakukan selama mengajar di kelas. Dapat terjadi guru berbuat keliru selama bertahun-tahun dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu guru dapat meminta bantuan orang lain (Dosen PGSD) untuk melihat apa yang selama ini dilakukan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat melakukan perhatian tindakan kelas secara kolaboratif.

Karakteristik berikutnya dalam penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas, dimana guru dapat sepenuhnya melakukan penelitian terhadap pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi serta dianalisis dan dilakukan refleksi.

Jika tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena

itu fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan guru, kemudian dicobakan, dan dievaluasi. Apakah tindakan alternatif itu dapat memecahkan persoalan proses pembelajaran yang dihadapi guru.

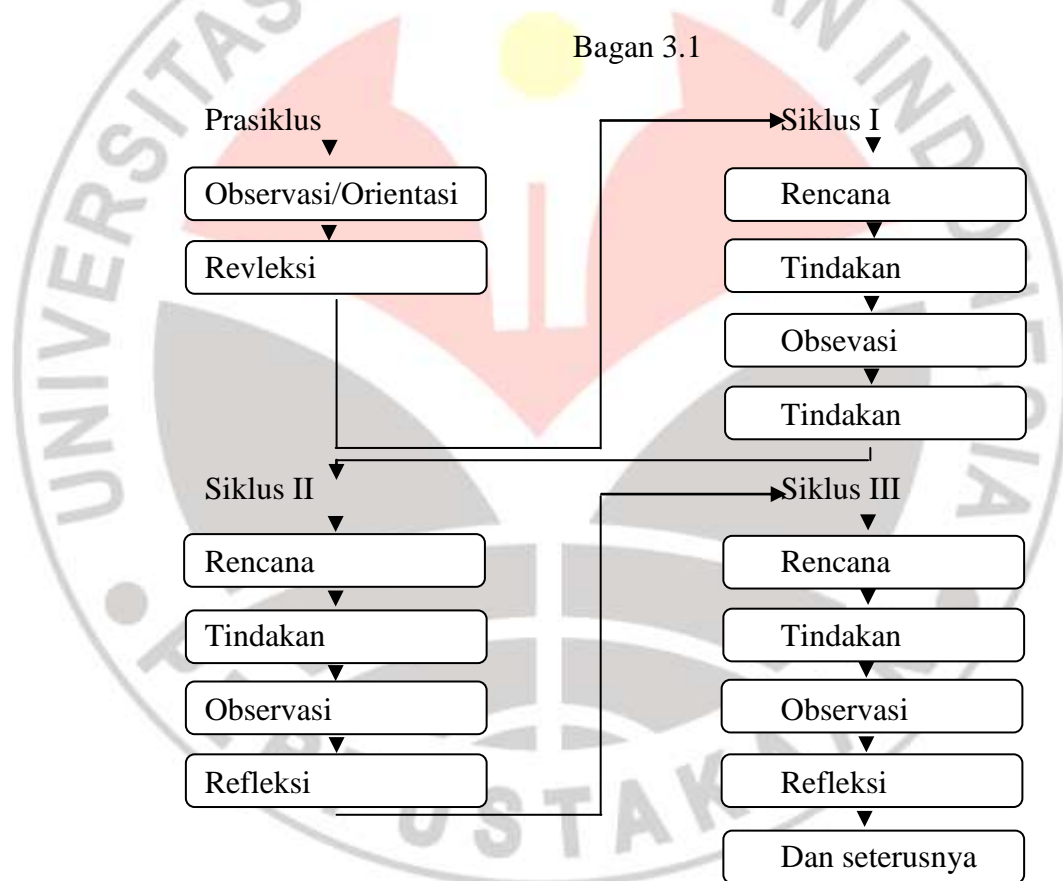
Sebagaimana disyaratkan di atas, PTK antara lain bertujuan untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada misi profesional kependidikan yang diemban oleh guru. Dengan kata lain, tujuan utama PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru. Disamping itu, sebagai tujuan penyerta PTK adalah untuk meningkatkan budaya meneliti bagi guru guna memperbaiki kinerja di kelasnya sendiri.

Dengan bertumbuhnya budaya meneliti yang merupakan dampak bawaan dari pelaksanaan PTK secara berkesinambungan, maka PTK bermanfaat sebagai inovasi pendidikan karena guru semakin diberdayakan untuk mengambil berbagai prakarsa profesional secara mandiri. Dengan kata lain, karena para guru semakin memiliki suatu kemandirian yang ditopang oleh rasa percaya diri. Disamping itu PTK juga bermanfaat untuk mengembangkan kurikulum dan untuk peningkatan profesionalisme guru.

Dari pelaksanaan PTK secara berkesinambungan, maka PTK bermanfaat sebagai inovasi pendidikan karena guru semakin diberdayakan untuk mengambil berbagai prakarsa profesional secara

mandiri. Dengan kata lain, karena para guru semakin memiliki suatu kemandirian yang ditopang oleh rasa percaya diri. Disamping itu PTK juga bermanfaat untuk pengembangan kurikulum dan untuk peningkatan profesionalisme guru.

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan tahapan sebagai berikut: orientasi, perencanaan tindakan, dan refleksi.



Penelitian tindakan kelas memiliki empat tahap yang dirumuskan oleh Lewin (Kemmis dan MC Taggar, 1992) yaitu *Planning* (rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan) dan *Revlection* (revleksi). Untuk lebih memperjelas mari kita perhatikan tahapan-tahapan berikut:

### 1. *Planning* (rencana)

Rencana merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini kita dapat menguasai hambatan. Dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong para praktisi tersebut untuk bertindak dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, partisipan harus bekerja sama dalam diskusi untuk membangun suatu kesamaan bahasa dalam menganalisis dan memperbaiki pengertian maupun tindakan mereka dalam situasi tertentu.

### 2. *Action* (tindakan)

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas.

### 3. *Observation* (pengamatan)

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

Dalam pengamatan, hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul.

#### 4. *Reflection* (refleksi)

Refleksi disini meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Dengan demikian, penelitian tindakan dapat dilaksanakan dalam sekali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukannya sebagai planning untuk siklus selanjutnya.

Terdapat enam prinsip yang mendasari PTK yang dijelaskan Hopkins dalam Kardi (2000). Keenam prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tugas utama guru adalah mengajar, dan apapun metode PTK yang diterapkannya, sebaiknya tidak mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menurut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.
3. Metodologi yang digunakan harus reliabel, sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukupmeyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya,

serta memperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang dikemukakan.

4. Masalah penelitian yang diambil oleh guru hendaknya masalah yang cukup merisaukannya dan bertolak dari tanggung jawab profesionalnya, guru sendiri memiliki komitmen terhadap pemecahannya.
5. Dalam penyelenggaraan PTK, guru harus bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etikayang berkaitan dengan pekerjaannya.
6. Meskipun kelas merupakan cakupan tanggung jawab seorang guru, namun dalam pelaksanaan PTK sejauh mungkin harus digunakan *classroom axceeding perspective*, dalam arti permasalahan tidak dilihat terbatas dalam konteks kelas dan atau mata pelajaran tertentu (*skala mikro*), melainkan dalam perspektif misi sekolah secara secara keseluruhan (*skala mikro*)

## **B. Prosedur Dasar Penelitian Tindakan**

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), adapun langkah-langkah penelitiannya yaitu:

### **a. Pra Siklus**

Pada tahap ini penelitian dilakukan observasi awal di lokasi penelitian mengenai keadaan sekolah dan pembelajaran IPS di kelas dan kemudian di refleksikan setelah proses pembelajaran berlangsung.

#### **1. Observasi**

Kegiatan ini dilakukan maksud untuk mengamati kegiatan pembelajaran IPS berdasarkan kondisi nyata yang meliputi:

1. Orientasi lapangan yaitu merumuskan permohonan izin dan sosialisasi terhadap pihak sekolah yang akan di jadikan objek penelitian.
2. Melakukan pengamatan terhadap kelas yang akan di jadikan penelitian.
3. Pengamatan terhadap keterampilan dan kreatifitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Pengamatan terhadap keterampilan kreatifitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

## 2. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dengan guru kelas IV berdiskusi tentang hal-hal yang diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Kelemahan-kelemahan yang ada dan tidak dengan proses sesuai pembelajaran kemudian didiskusikan. Berdasarkan hasil diskusi disepakati antara peneliti dan guru dalam melakukan tindakan selanjutnya untuk menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SD kelas IV. Dari hasil refleksi ini sebagai bahan untuk merumuskan siklus I. Penelitian dan pelaksanaan penelitian ini menggunakan dua siklus tindakan.



## b. Siklus I

Siklus pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru kelas menyusun rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi dan revisi prasiklus antara lain:

- (1) Merancang bagian isi mata pembelajaran dan bahan belajarnya yang berkaitan dengan konsep sejarah, yaitu materi tentang masalah sosial di lingkungan setempat yang disesuaikan dengan metode demonstrasi.
- (2) Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi (RPP).
- (3) Menyiapkan media pembelajaran dengan metode demonstrasi.
- (4) Menyusun instrument pengumpulan data.

### 2. Tindakan

Pada tahap ini rancangan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai model adalah:

- (1) Melaksanakan tugas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- (2) Membimbing siswa.
- (3) Menerapkan media pembelajaran yang sudah dibuat.

Sedangkan guru kelas melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dengan maksud untuk mengumpulkan data selama tindakan berlangsung membagikan lembar observasi, angket atau tes kepada siswa atau guru sebagai alat pengumpul data.

### 3. Observasi

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer ( guru kelas ) selama proses belajar mengajar berlangsung dalam : (1) mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. (2) mengamati hasil tes lisan, hasil tindakan model.

### 4. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan oleh model berdasarkan data yang telah terkumpul masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan guru kelas dengan kekurangan-kekurangan tersebut sehingga dilakukan evaluasi guna menyempurnakan pada siklus II.

## c. Siklus II

Siklus 2 merupakan hasil kegiatan refleksi dari siklus 1, dengan tahapan:

### 1) Perencanaan

Dalam perencanaan ini, peneliti menyusun beberapa rencana untuk melaksanakan tindakan diantaranya:

- a) Membuat dan memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode demonstrasi pada konsep sumber daya alam.
  - b) Menentukan dan memperbaiki langkah-langkah kegiatan dalam Proses Belajar Menajar (PBM);
  - c) Membuat, dan menyusun alat obserasi yang digunakan untuk melihat dan menilai aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi.
  - d) Membuat, memperbaiki dan menyusun alat evaluasi (tes tertulis) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan
  - e) Merencanakan untuk pengolahan data dari hasil penelitian siklus
- 2) Tindakan
- a) Dalam tahap tindakan ini adalah melaksanakan apa yang telah di rencanakan sebelumnya pada tahap perencanaan.
  - b) Guru melaksanakan Proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disusun yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi
  - c) Guru melaksanakan lagkah-langkah dalam PBM yang telah ditentukan diantaranya, guru menjelaskan konsep sumberdaya alam dengan menggunakan metode demonstrasi dengan

menggunakan alat peraga yang sudah dipersiapkan, guru mengaitkan dengan masalah, dan guru memberikan latihan soal yang berhubungan dengan konsep sumberdaya alam dengan menggunakan metode demonstrasi dengan cara membagi kelompoknya terdiri dari 4 orang siswa;

- d) Guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa pada saat siswa berdiskusi, mengerjakan, dan menyelesaikan latihan soal secara berkelompok
- e) Guru melakukan tes tertulis terhadap siswa secara individu untuk mengukur kemampuan siswa dan
- f) Melaksanakan pengolahan data dari hasil tes.

### 3) Observasi

Pada tahapan ini, pengamatan ditunjukan kepada aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi

- a) Pengamatan terhadap proses belajar mengajar;
- b) Pengamatan secara sistematis terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan pada saat siswa menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru,dan
- c) Pengamata terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi

### 4) Refleksi

Pada tahapan refleksi ini bertujuan merefleksikan hasil dari kegiatan selama proses belajar mengajar dan penemuan-penemuan yang tercatat pada saat pengamatan, baik hambatan, masalah, kekurangan dan sebagainya. Maksudnya adalah guru dan peneliti mengadakan diskusi dan mengevaluasi hasil pengamatan yang dilakukan selama proses tindakan berlangsung.

- a. Peneliti dan guru melaksanakan diskusi dan sharing setelah tindakan dilakukan dan
- b. Peneliti mencatat saran dan kritik yang masuk, untuk di jadikan sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan siklus selanjutnya yaitu siklus 3

#### **d. Siklus III**

Siklus 3 merupakan hasil kegiatan refleksi dari siklus 2, dengan tahapan:

##### 1) Rencana

Dalam perencanaan ini, peneliti menyusun beberapa rencana untuk melaksanakan tindakan diantaranya:

- a) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada konsep sumberdaya alam dengan menggunakan metode demonstrasi sesuai hasil observasi, refleksi dan perbaikan-perbaikan di siklus 2

- b) Menentukan langkah-langkah kegiatan dalam proses belajar mengajar (PBM) sesuai dengan RPP yang telah diperbaiki dan disusun
- c) Membuat dan menyusun alat observasi secara sistematis yang digunakan untuk melihat keaktifan dan menilai aktivitas siswa dalam proses belajar.
- d) Membuat dan menyusun alat evaluasi (tes tertulis) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi dan
- e) Merencanakan untuk pengolahan data dari hasil penelitian siklus 3

## 2) Tindakan

Dalam tahap tindakan ini adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan sebelumnya pada tahap perencanaan.

- a) Guru melaksanakan proses Belajar Mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disusun yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang telah diperbaiki
- b) Guru melaksanakan langkah-langkah dalam PBM yang telah ditentukan diantaranya, guru menjelaskan konsep sumberdaya alam dengan menggunakan alat peraga dengan menggunakan metode demonstrasi, mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan latihan soal yang berhubungan dengan konsep sumberdaya alam dengan menggunakan metode demonstrasi secara individu dan kelompok

- c) Guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa pada saat siswa mengerjakan dan menyelesaikan latihan soal dengan berkelompok
  - d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban dari kerja kelompoknya, guru sebagai mediator dan fasilitator
  - e) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran konsep sumberdaya alam dengan menggunakan metode demonstrasi
  - f) Guru melakukan tes tertulis terhadap siswa secara individu untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal pada konsep masalah sosial dan
  - g) Melaksanakan pengolahan data siklus 3
- 3) Observasi
- Pada tahapan ini, pengamatan ditunjukkan kepada aktivitas guru dan keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi.
- a) Pengamatan secara sistematis terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan pada saat siswa menyelesaikan latihan soal dan
  - b) Pengamatan terhadap proses belajar mengajar dan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 4) Pada tahapan terakhir dalam proses siklus 3 yaitu refleksi. Refleksi ini bertujuan merefleksikan hasil dari kegiatan selama proses belajar

mengajar dan penemuan-penemuan yang tercatat pada saat pengamatan, baik hambatan, masalah, kekurangan dan sebagainya.

- a) Peneliti dan guru melaksanakan diskusi dan sharing setelah tindakan dilakukan dari mulai pra siklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dan
- b) Setelah sampai siklus 3 hasil belajar siswa telah mencapai hasil yang diharapkan maka penelitian dianggap telah selesai. Namun, jika hal tersebut belum tercapai, maka diadakan kegiatan siklus berikutnya sampai hasil belajar siswa benar-benar tercapai sesuai dengan harapan yaitu hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial dengan menggunakan metode demonstrasi meningkat.

### **C. Lokasi dan Subyek Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

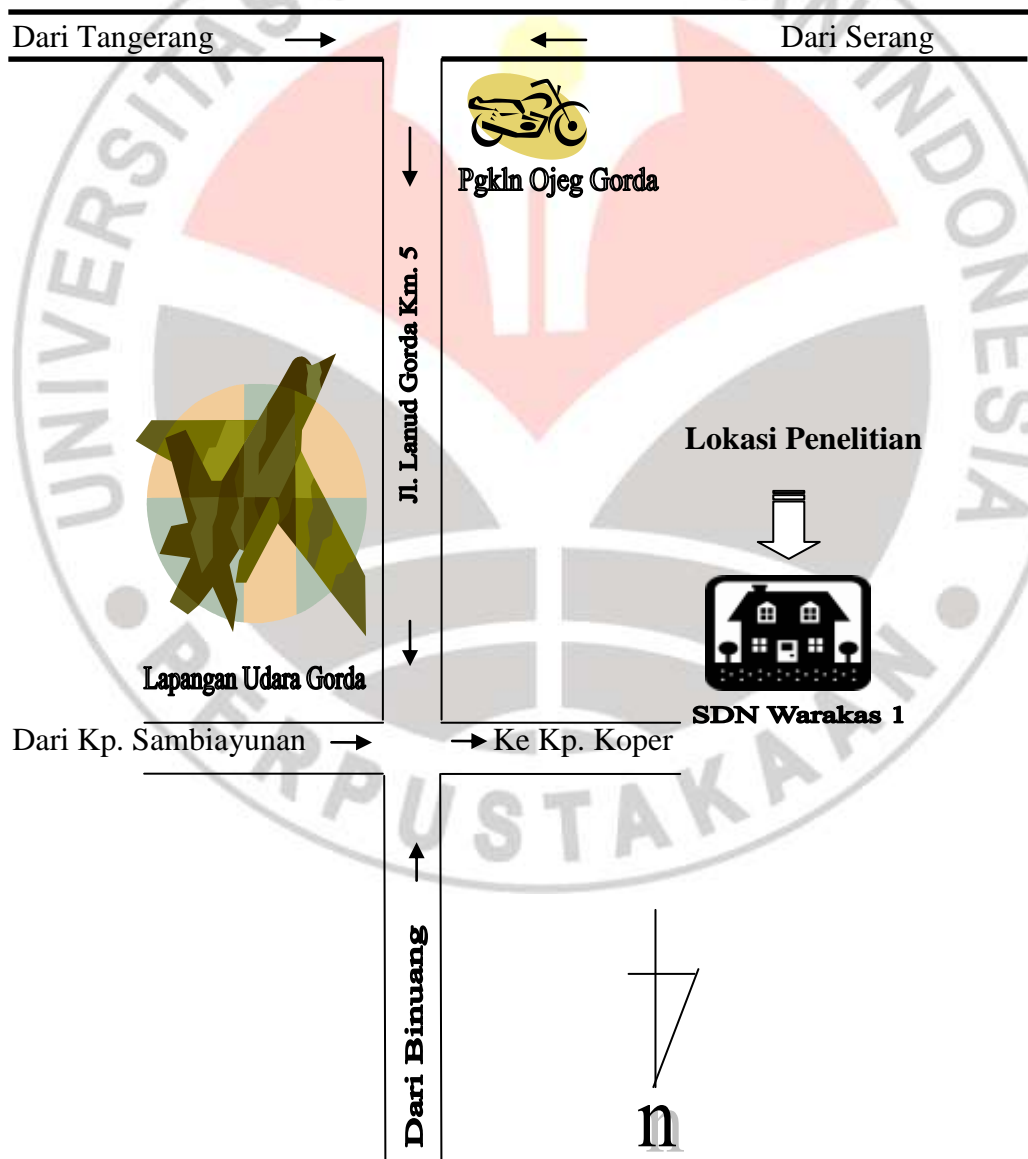
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Warakas 1 Kecamatan Binuang Kabupaten Serang.

#### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah kelas IV, tahun ajaran 2011-2012 sebanyak 18 Orang siswa terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan yang menjadi fokus penelitian adalah proses pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan metode demonstrasi.



**PETA LOKASI SDN WARAKAS 1**



## D. Instrumen Penelitian

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar. (Nana Sudjana.2006:84).

#### a. Pedoman observasi kegiatan belajar mengajar guru

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Guru**

No	Aspek yang diamati	Nilai			Keterangan
		3	2	1	
1	<p>Menguasai materi pelajaran tentang masalah-masalah sosial dan mendorong masyarakat untuk bekerja keras untuk menghadapi dan mengatasi masalah sosial yang ada di lingkungan setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memperhatikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan setempat</li> <li>➤ Menganalisis konsep masalah sosial</li> <li>➤ Menjelaskan cara mengatasi masalah sosial yang ada di lingkungan setempat</li> </ul>			√	
2	Mengembangkan kerangka rancangan pembelajaran mengenai masalah sosial:				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tumbuhkan, memberi apersepsi yang cukup sehingga siswa termotivasi</li> <li>➤ Alami, berikan pengalaman nyata kepada setiap siswa untuk mencoba</li> <li>➤ Demonstrasikan, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya</li> </ul>			√	
3	<p>Menggunakan metode Demonstrasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berbicara, maksudnya keadaan lingkungan kelas hendaknya dirancang untuk membawa pesan belajar, memberikan respon positif terhadap buah pikiran siswa</li> <li>➤ Bertujuan, semua aspek-aspek yang dihadirkan dalam pembelajaran harus jelas dan terkontrol</li> <li>➤ Informasi hendaknya dicoba digali dari siswa</li> </ul>			√	
4	<p>Kemampuan menggunakan media dan alat peraga :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dapat menginformasikan hal-hal yang digambarkan dengan tepat pada masalah sosial</li> <li>➤ Guru menggunakan alat bantu yang dapat dilihat (menunjukkan gambar atau benda, sdb.)</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memegang atau memanipulasi benda-benda atau alat bantu pengajaran</li> </ul>			√	
5	<p>Kemampuan menutup pelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meninjau kembali dan menimbang siswa serta menyimpulkan hasil belajar</li> <li>➤ Melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi siswa dalam KBM</li> <li>➤ Menata kembali kerapihan/suasana kelas agar kondusif bagi KBM berikutnya</li> </ul>	√		√	
Jumlah		1	2	4	

Persentase	46,7 %
------------	--------

Keterangan :

- a. Nilai 1 aspek yang muncul atau Kurang
- b. Nilai 2 aspek yang muncul atau Cukup
- c. Nilai 3 aspek yang muncul atau Baik

Kriteria Penilaian :

Kurang : 1 - 1,99

Cukup : 2 – 2,99

Baik : 2,99 – 3,00

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar menurut Sudjana (2004 : 100) adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau tulisan.

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui data konsepsi siswa, tes ini digunakan pada tes akhir (*post-test*), bentuk tes yang digunakan yaitu tes tertulis model essay.

**Tabel 3.2**

### Kisi-kisi soal

Kompetensi	Indikator	Tingkat	Aspek IQ	Jumlah
------------	-----------	---------	----------	--------

Dasar		Kesukaran	C1	C2	C3	Soal
Mengetahui Permasalahan Sosial di daerahnya	Menjelaskan Masalah-masalah Sosial di lingkungan setempat	Mudah	1		5	2
		Sedang	3	4		2
		Sukar	2			1
			<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	
			Persentase		100%	

Keterangan :

- C1/ Kognitif 1 (Pengetahuan)
- C2/ Kognitif 2 (Pemahaman)
- C3/ Kognitif 3 (Aplikasi)

Tabel 3.3

Tes hasil belajar siswa

No	Soal	Nilai
1	Jelaskan yang dimaksud dengan lingkungan sosial !	
2	Jelaskan dua akibat jika pertumbuhan penduduk tidak terkendali !	
3	Jelaskan dua cara pemerintah untuk mengatasi kebodohan !	
4	Tuliskan dua cara melindungi diri dari kejahatan !	
5	Apa yang dimaksud dengan kemiskinan !	

Keterangan :

Setiap soal diberikan bobot maksimal 20, dengan kriteria :

- Jika jawaban lengkap dan benar diberi bobot 20.

- Jika jawaban kurang lengkap sedikit diberi  $\frac{1}{2}$
- Jika jawaban salah semua diberi bobot 0.

$$\text{Skor Nilai} : \frac{\text{Skor jumlah jawaban yang benar}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 =$$

Kunci jawaban

1. Lingkungan sosial adalah segala kegiatan sosial yang ada di lingkungan sekitar kita
2. - Lahan pekerjaan tidak mencukupi  
- Tingkat kesejahteraan berkurang
3. - Pemerintah menggalakan pakt A dan B  
- Adanya sekolah gratis SD dan SMP
4. - Mengunci rumah pada saat orang tua tidak ada di rumah  
- Tidak membukakan pintu pada orang yang tidak dikenal
5. Kemiskinan adalah orang yang mempunyai pekerjaan tetapi tidak mencukupi untuk menghidupi dirinya.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah diperoleh peneliti menjadi acuan dalam melakukan analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang terkumpul diseleksi dan dikelompokkan terlebih dahulu sebelum dianalisis.

- a. Seleksi data

Dalam seleksi data ini dipilih data yang dinilai dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian.

b. Pengelompokan data

Data dikelompokkan berdasarkan tujuan untuk memudahkan pengelompokan data dan mengambil keputusan. Pengelompokan data tersebut berdasarkan data kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, data tentang hasil belajar siswa, dianalisis secara kuantitatif dan data. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, data tentang hasil belajar siswa, dianalisis dengan kuantitatif dan data tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan membandingkan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus pembelajaran IPS.

Setelah data diseleksi dan dikelompokkan maka data perlu diolah.

Secara garis besar pengolahan data mencakup 3 tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

- Mengecek kelengkapan data dan mengecek alat pengumpul data
- Membuat persentase keberhasilan

2. Tahap penstabilasian

- Penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

pembelajaran. Pemberian skor/nilan terhadap hasil jawaban siswa. Skor yang dikumpulkan dan dirata-ratakan pada setiap siklusnya

- Menjumlahkan nilai hasil belajar siswa untuk dibuat persentasi

### 3. Tahap penerapan data

- Pada tahap ini data ditafsirkan dengan pertanyaan penelitian. Pada tahap ini benar tidaknya hipotesis tindakan dapat diketahui

### 2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengolah data dari hasil observasi, hasil wawancara serta hasil kerja siswa dan hasil tes yang merupakan hasil belajar siswa

### 3. Validasi data

Data yang telah dikategorisasikan selanjutnya dikondisifikasikan sesuai dengan model yang dikembangkan, kemudian divalidasi melalui triangulasi, member check, audit trail dan expert opinion. Kegiatan validasi data yang dilakukan sebagai berikut :

- Triangulasi, dilakukan untuk memeriksa dan membandingkan kebenaran data yang diperoleh dari sumber lain seperti guru atau wali kelas, guru lain dan siswa.
- Member check, dilakukan untuk meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data. Dalam kegiatannya peneliti mengkonfirmasi data temuan



yang diperoleh kepada guru melalui kegiatan reflektif-kolaboratif pada setiap kegiatan pembelajaran. Pada kesempatan ini peneliti mengemukakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan atau informasi tambahan dari guru, sehingga terjaring data yang benar dan memiliki drajat validitas yang tinggi.

- Audit trail, dilakukan dengan cara mendiskusikan kebenaran temuan data beserta prosedur pengumpulannya dengan teman-teman mahasiswa S1 IPS SD. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh kritik, sanggahan dan masukan sehingga bisa mempertajam analisis guna memperoleh data dengan validitas yang tinggi.
- Expert Opinion, dilakukan sebagai pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan-temuan penelitian dengan pra pakar yang profesional di bidang ini, termasuk para pembimbing dalam penelitian ini.

### **Interpretasi**

Temuan-temuan data penelitian diinterpretasikan dengan merujuk kepada acuan teoritik mengenai pola pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Peneliti dalam proses ini berusaha untuk memunculkan makna dari setiap data yang diperoleh disamping menggambarkan perolehan penelitian secara deskriptif analitik, sehingga akhirnya diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai permasalahan penelitian.

Pada tahap ini, data yang telah divalidasi (sahih) diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoritik, norma-norma praktis yang disepakati, atau berdasarkan intuisi guru mengenai situasi pembelajaran yang baik. Sehingga akhirnya diperoleh suatu kerangka referensi (frame of reference) yang bisa memberikan “makna” (meaning) terhadapnya. Kerangka referensi ini nantinya dapat digunakan guru untuk melakukan tindakan selanjutnya.

